

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus dimana objek/masalah dipilih, diamati, dan dianalisis secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, dengan tujuan memperoleh informasi dari berbagai informan yang dianggap dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya.³⁰

Pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitikberatkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian³¹.

³⁰ Creswell, John W. 2016. *Pendekatan Metode, Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal:4

³¹ Malik Ibrahim, M. 2018. *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Makassar: Alaudin University Press Manalu. hal:52

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.³² Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu hanya menggambarkan situasi dan peristiwa, tidak menguji hipotesis, tidak mencari koneksi, berfokus pada pengamatan ilmiah dan suasana hati, menguji hipotesis dan menganalisisnya tanpa membuat prediksi.³³ Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan.
2. Mengidentifikasi masalah
3. Melakukan Evaluasi³⁴.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus ini merupakan domain tunggal atau domain ganda terkait konteks sosial dalam penelitian kualitatif, dan penentuan fokus penelitian muncul dari konteks sosial (lapangan).³⁵ Fokus penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan bagaimanakah implementasi *electronic government* dalam pelayanan publik tahun 2024 (studi penerapan *smartcard* pada pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu).

³² Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal:213

³³ Bagong Suyanto. 2017. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.hal:165.

³⁴ Danim Sudarwan. 2020. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Setia. hal:41.

³⁵ Riant Nugroho. 2018. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 37

3.3. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang-orang kepada siapa peneliti mengajukan pertanyaan tentang penelitian mereka³⁶. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu *non-probabilistic sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak ditentukan sebelumnya dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari unit sampel yang ditemui. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara pengambilan sampel yang ditargetkan (*objective-based*). Karena jangka waktu yang terbatas, maka dilakukan dengan mengikutsertakan orang-orang yang dipilih sesuai dengan tujuan dan erat kaitannya dengan implementasi *electronic government* dalam pelayanan publik tahun 2024 (studi penerapan *smartcard* pada pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu).³⁷

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten OKU	Agus Salim, S.Sos.,M.M
2	Kepala Pengujian Kendaraan Bermotor	David C A.ma.,P.K.B., S.E., M.S.I
3	Penguji Kendaraan Bermotor	Dasril Septian, A.ma.P.K.B
4	Sopir Bus	Sartono
5	Sopir Truk	Joni Andespa
6	Sopir Mobil Perusahaan	Andi
7	Akademisi	Rahmat Saleh, M.I.P

³⁶ Ibid

³⁷ Bungin, Burhan. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media. Hal: 27-33

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut ³⁸:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi terkait melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bagian-bagian yang relevan dari penelitian tersebut. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, merupakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Secara umum wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian, melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung, berupa buku-buku yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, catatan, bukti atau arsip yang ada, yang dibaca secara umum atau yang berkaitan dengan studi dan studi literatur, jurnal, dan karya tulis tentang hal tersebut.

³⁸ Ibid

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, dan saat mengumpulkan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:³⁹

1) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana Anda berbicara langsung kepada seseorang (informan) untuk memperoleh informasi, pendapat dan pendapat secara lisan. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab atau wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan subjek penelitian. Metode wawancara adalah pengumpulan data dimana informasi, pendapat, dan pendapat diperoleh secara lisan dari seseorang (informan) dengan berbicara langsung kepada orang tersebut (informan).

Metode wawancara adalah suatu kegiatan di mana informasi diperoleh secara langsung dengan berbicara kepada informan, dan merupakan kegiatan wawancara dimana pewawancara dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi wawancara. Narasumber dalam survei ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

³⁹ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 32

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang disengaja dan sistematis tentang fenomena atau gejala sosial, yang direkam secara sistematis tentang perilaku dengan melihat atau mengamati secara langsung seseorang. Observasi sebagai metode ilmiah dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti. Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sengaja dan sistematis tentang gejala dan gejala sosial, serta merekam perilaku secara sistematis dengan melihat dan mengamati secara langsung individu. Metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan observasi langsung di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan file di mana peneliti menemukan data tentang hal-hal dalam bentuk catatan, transkrip, buku, jurnal, prasasti, risalah, dll, yang diperlukan untuk memahami masalah yang sedang dibahas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dilakukan dengan cara memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang dapat berupa riwayat singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi, dan lain-lain tentang pokok bahasan.

3.6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, terutama wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain, dan berlanjut hingga ditarik kesimpulan. Analisis data peneliti mengacu pada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dan dikutip oleh Lexy J. Moleong, terdiri dari beberapa tahap⁴⁰:

- a. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci yang relevan dengan penelitian, dilanjutkan dengan observasi lapangan secara langsung untuk mendukung penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses seleksi yang difokuskan pada tujuan melakukan penyederhanaan, transformasi data mentah dari catatan lapangan selama penelitian, transkripsi data (transformasi data), menyeleksi informasi yang dianggap tidak sesuai dengan permasalahan yang ada dan menjadi basis penelitian di bidang ini.
- c. Penyajian data (*data presentation*) adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk narasi, diagram jaringan, tabel, dan diagram, yang disajikan dalam tabel atau deskripsi naratif dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih, baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun deskriptif. keterangan.
- d. Tahap terakhir adalah penalaran atau verifikasi (mencapai/memverifikasi kesimpulan), yang mencari pola penjelas, konstruksi yang mungkin, jalur

⁴⁰ Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal: 46

sebab akibat dan makna proposisional. Kesimpulan diambil dengan hati-hati melalui validasi dalam bentuk tinjauan memo di tempat untuk memastikan validitas data.